

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 kemajuan teknologi semakin pesat dan juga berdampak pada dunia pendidikan. Oleh karena itu untuk menghadapi atau beradaptasi dengan realitas kehidupan diperlukan upaya rekonstruksi. Hal ini berlaku dalam bidang pendidikan, sosial, sains teknologi, agama dan lain-lain.¹

Pada era revolusi industri 4.0 pendidikan diharapkan agar tetap *up to date* dengan kemajuan teknologi. Pendidikan harus menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan untuk merencanakan sumber daya manusia yang baik dan dapat berkompetisi di era digital. Pemerintah Indonesia merespon tantangan zaman dengan cepat melalui sekolah penggerak. Program sekolah penggerak adalah upaya melaksanakan visi pendidikan Indonesia yaitu mencetak pelajar pancasila dan mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, dan berdaulat.²

Pelajar pancasila adalah pelajar Indonesia sepanjang hayat yang menunjukkan kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu: 1) beriman bertakwa kepada Tuhan

¹ Khojir dan Ifah Khoirunnikmah (ed), "Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0", *El-Buhuth: Borneo Journal*, Vol. 5, No. 1, 2022, hal. 66.

² Novita Nur Inayah, "Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 Di SMK Negeri Tambakboyo", *Journal of Education and Learning Sciences*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 2.

Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; 6) kreatif.³

Kemajuan teknologi telah mendorong perubahan perilaku, sikap dan keinginan generasi milenial terhadap penggunaan internet dalam konteks pendidikan. Generasi milenial umumnya akan lebih tertarik dengan hal-hal yang memiliki komponen visual atau platform yang terhubung dengan internet. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan penting untuk sepenuhnya memanfaatkan teknologi secara maksimal guna meningkatkan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.⁴

Sebagaimana dalam visi dan misi program studi pendidikan agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yaitu “Terwujudnya program studi yang unggul dalam pendidikan agama Islam berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* berdaya saing global, dan berkarakter Ahlus Sunnah Waljama’ah An-Nahdliyah pada tahun 2030”.⁵ Maka *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pendidikan agama Islam sangat diperlukan kedepannya.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti bertujuan untuk membekali siswa bisa menjalankan amanah yang diberikan dari Allah SWT dalam kehidupan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Hal ini bertujuan untuk

³ Totok Suprayitno, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020, hal. 5.

⁴ Khojir dan Ifah Khoirunnikmah (ed), "Teknologi Sebagai Media Pembelajaran".... hal. 66.

⁵ Pendidikan Agama Islam UNUGIRI, *Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 2023, <https://pai.unugiri.ac.id/tentang-prodi/>, 6 Mei 2023.

menciptakan kehidupan yang *rahmatan lil alamin* (Islam adalah rahmat bagi seluruh alam semesta) dan memungkinkannya menunaikan tanggung jawabnya sebagai khalifah yang baik di dunia ini. Dalam berdakwah pada zaman Rasulullah SAW dilakukan dengan metode yang sesuai dengan keadaan umat pada saat itu, pendidikan di zaman sekarang juga perlu dilakukan dengan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pada saat melaksanakan metode dibutuhkan juga media yang dapat membantu proses pembelajaran berjalan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media dan teknologi tidak dapat dipisahkan dalam era revolusi industri 4.0 yang mengakibatkan beragamnya media pembelajaran.⁶

Beberapa sekolah masih banyak yang menggunakan pembelajaran tradisional misalnya papan tulis dan memberikan tugas-tugas tanpa memanfaatkan media pembelajaran. *Google sites* adalah sebuah media pembelajaran yang bisa dijadikan guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa kapan saja dan dimana saja, serta mudah dipahami oleh siswa.⁷

Google sites adalah platform yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai informasi seperti video, gambar, dokumen, serta tautan lainnya yang dibagikan kepada siswa sebagai media pembelajaran interaktif dengan membagikan alamat atau link

⁶ Khojir dan Ifah Khoirunnikmah (ed), "Teknologi Sebagai Media Pembelajaran".... hal. 67.

⁷ Ni Rury Heranda Meduri (*et al*), "Efektivitas Aplikasi Website dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 11, No, 2, 2022, hal. 286.

website.⁸ Guru dan siswa dapat memanfaatkan *google sites* untuk mengunggah materi pelajaran, memberikan tugas, membuat dan mengisi daftar hadir siswa, dan lainnya.⁹

Rekonstruksi atau penataan ulang tatanan dunia pendidikan sangat diperlukan, untuk dapat memaksimalkan perkembangan teknologi. Dalam mengembangkan pendidikan berbasis teknologi, melakukan rekonstruksi merupakan strategi yang tepat. Pendidikan akan selalu tertinggal zaman atau bersifat tradisional tanpa melakukan rekonstruksi. Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan salah satu bidang yang perlu rekonstruksi karena selama ini bersifat normatif dan dogmatis.¹⁰

Maka dari itu guru juga harus bisa merekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan adanya tambahan pembelajaran terbaru yaitu penguatan karakter profil pelajar Pancasila supaya berkesinambungan dengan pembentukan karakter siswa dengan nilai-nilai Pancasila melalui proyek-proyek tertentu pada setiap semesternya.¹¹

Dari hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro peneliti mendapatkan data dari bapak Mukhamad Rudi Habibie selaku guru pendidikan agama Islam, bahwa SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro merupakan sekolah robotik yang melakukan rekonstruksi atau penataan

⁸ Nova Sulasmianti, "Pembelajaran Berbasis Web dengan Google Sites", *Jurnal Wawasan Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 9, No. 2, 2022, hal. 5.

⁹ Muhammad Alvin dan Zuwirna, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites pada Materi Masa Kejayaan Islam Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA/MA", *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Vol. 5, No. 1, 2022, hal. 588.

¹⁰ Siti Fatimah, "Merekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Negeri Studi Kasus SMAN 14 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Islam El-Tarbawi*, Vol. 11, No. 1, 2018, hal. 22.

¹¹ Elena Dheny Hapsari, *Analisis Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 4 Surakarta*, 2023, hal. 2.

ulang terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang sebelumnya pembelajaran tradisional ke digital menggunakan platform online, karena zaman sekarang sekolah memperbolehkan siswa membawa *smartphone*. Rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro yaitu berbasis *google sites*. Selain itu terdapat penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka kelas X dengan enam ciri utama.¹²

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Google Sites* sebagai Upaya Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas yang telah dijelaskan oleh peneliti, penelitian ini berfokus pada rekonstruksi media pembelajaran berbasis *google sites*. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *google sites* di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro?

¹² Wawancara dengan Mukhamad Rudi Habibie, 20 Februari 2023 di Lobi SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

2. Bagaimana upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila melalui rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *google sites* di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah yang telah peneliti tulis, tujuan mempunyai penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *google sites* di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila melalui rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *google sites* di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam bidang pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi terkait rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *google sites* sebagai upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila.

- c. Hasil penelitian ini pada masa akan datang bisa dijadikan sebagai acuan pada penelitian sejenis.

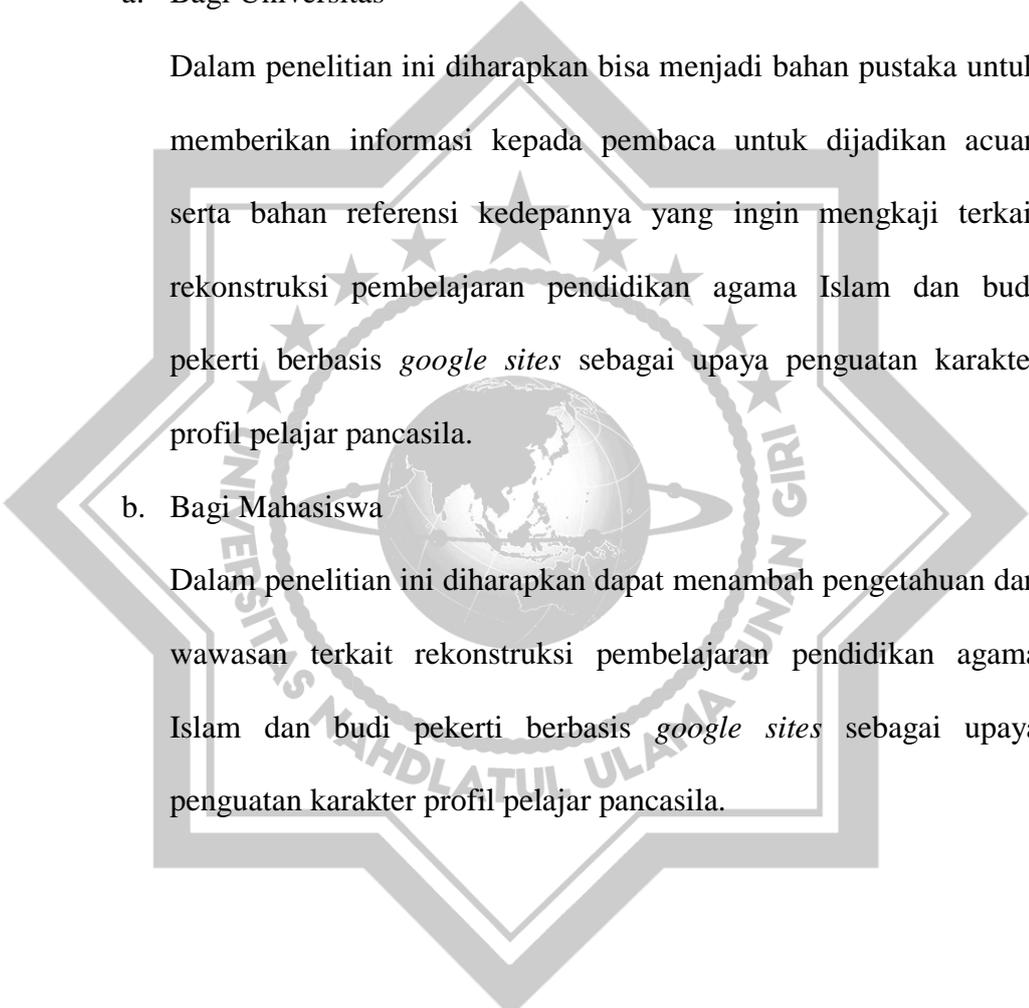
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pustaka untuk memberikan informasi kepada pembaca untuk dijadikan acuan serta bahan referensi kedepannya yang ingin mengkaji terkait rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *google sites* sebagai upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila.

b. Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *google sites* sebagai upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila.



UNUGIRI

E. Definisi Operasional

1. Rekonstruksi

Rekonstruksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyusunan kembali, pengembalian seperti semula, membangun kembali, dan menata ulang.¹³

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa di lingkungan belajar.¹⁴ Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terorganisir dalam mempersiapkan siswa agar mengetahui, memahami, menghayati keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari Al-Qur'an dan Hadis.¹⁵ Budi pekerti adalah usaha sadar untuk mempersiapkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia baik di masa kini maupun masa depan melalui kegiatan pembiasaan, pengajaran, dan latihan.¹⁶

3. *Google Sites*

Google Sites adalah salah satu layanan google yang digunakan untuk membuat website yang sederhana dan menarik. *Google sites* adalah platform yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai informasi seperti video, gambar,

¹³ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online versi 2.9*, 2023, <https://kbbi.web.id>, 6 Mei 2023.

¹⁴ Ahdar Djamaludin, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, CV. Kaffah Learning, Sulawesi Selatan, 2019, hal. 13.

¹⁵ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, CV. Mangku Bumi, Jawa Tengah, 2019, hal. 7.

¹⁶ Anton Nur Rokhman, "Strategi Pendidikan Budi Pekerti", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7, No. 1, 2023, hal. 438.

dokumen serta tautan lainnya yang dibagikan kepada siswa sebagai media pembelajaran interaktif dengan membagikan alamat atau link website.¹⁷

4. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar pancasila adalah pelajar Indonesia sepanjang hayat yang menunjukkan kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu: 1) beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; 6) kreatif. Profil pelajar pancasila adalah salah satu kebijakan yang bisa mendukung tercapainya tujuan dari pendidikan di Indonesia serta program penguatan karakter.¹⁸

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian dapat diketahui terkait persamaan dan perbedaan yang ditemukan oleh peneliti dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya penelitian yang sama.

¹⁷ Nova Sulasmianti, "Pembelajaran Berbasis Web".... hal. 5.

¹⁸ Enditiyas Pratiwi (ed) , *STEM Dan Profil Pelajar Pancasila*", Jejak Pustaka, Yogyakarta, 2023, hal. 6.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Novita Nur Inayah, Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMKN Tambakboyo, 2021.	Peneliti ini sama meneliti tentang profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran PAI.	Pada penelitian terdahulu lebih menekankan integrasi dimensi Sedangkan penelitian saat ini fokus rekonstruksi pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis google sites, serta upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila.	Integrasi dimensi pelajar pancasila dalam mata pelajaran PAI di SMKN Tambakboyo bisa dicapai dengan pengetahuan agama, kepedualian sosial, nasionalisme pada kurikulum merdeka belajar. ¹⁹
2.	Siti Fatimah, Merekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Negeri (Studi Kasus SMAN 14 Yogyakarta), 2018.	Peneliti ini sama meneliti tentang rekonstruksi pembelajaran PAI dan budi pekerti.	Pada penelitian terdahulu lebih menekankan pengembangan rekonstruksi dan upaya guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dan budi pekerti Sedangkan penelitian saat ini fokus rekonstruksi pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis google sites, serta upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila.	Menguasai sains dan teknologi adalah kunci rekonstruksi pembelajaran PAI di SMAN 14 Yogyakarta, menggunakan media pembelajaran seperti sosial media. ²⁰
3.	Luluk Makrifatul Madhani, Implementasi	Peneliti ini sama meneliti tentang Google Sites dalam mata	Pada penelitian terdahulu lebih menekankan implementasi dan	Implementasi pembelajaran daring menggunakan media google sites

¹⁹ Novita Nur Inayah, "Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila",.... hal. 11.

²⁰ Siti Fatimah, "Merekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam",.... hal. 32.

	Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Sites dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta, 2022.	pelajaran PAI.	dampak pembelajaran daring menggunakan media google sites pada mata pelajaran PAI Sedangkan penelitian saat ini fokus rekonstruksi pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis google sites, serta upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila.	dilaksanakan oleh guru dengan membagikan link google sites pada deskripsi grup whatsapp siswa lalu belajar dan mengerjakan kuis. Dampaknya yaitu meningkatkan minat belajar dan siswa senang karena kemudahan menggunakan google sites. ²¹
4.	Elena Dheny Hapsari, Analisis Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 4 Surakarta, 2023.	Peneliti ini sama meneliti tentang rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).	Pada penelitian terdahulu lebih menekankan peran guru PAI dan hasil belajar siswa dari rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) Sedangkan penelitian saat ini fokus rekonstruksi pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis google sites, serta upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila.	Peran guru PAI dalam pembelajaran PAI melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yaitu guru sebagai fasilitator, pengelola pembelajaran, demonstrator, pembimbing, motivator, dan penilai telah terlaksana dengan efektif. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti PBL, PJBL, <i>Inquiry Learning</i> , dan <i>Blended Learning</i> peserta didik mudah memahami materi pembelajaran. ²²

²¹ Luluk Makrifatul Madhani, *Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Sites dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 6 SD Negeri Ngringin, Moyudan, Yogyakarta, 2022*, hal. 89.

²² Elena Dheny Hapsari, *Analisis Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 4 Surakarta, 2023*, hal. 1.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membuat pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari hasil penelitian. Bagian awal skripsi ini berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran²³. Kemudian pada bagian ini terdiri beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB I (PENDAHULUAN), berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II (KAJIAN TEORI), menyajikan kajian teoritik yang menjadi landasan dalam penelitian ini, serta berisi hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir penelitian.
3. BAB III (METODE PENELITIAN), membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
4. BAB IV (PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN), memaparkan data-data mentah yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian dan temuan penelitian mengambil data yang urgen atau penting tentang rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama Islam dan

²³ Ari Abi Aufa (*et al*), *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah UNUGIRI 2022*, UNUGIRI Publishing, Bojonegoro, 2022, hal. 17.

budi pekerti berbasis *google sites* sebagai upaya penguatan karakter profil pancasila di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

5. BAB V (PEMBAHASAN), berisi analisis dari paparan data dan temuan penelitian.
6. (PENUTUP), memuat kesimpulan penelitian dan saran.

Sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

